



**PENYULUAHN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)
PADA SISWA UPT SD NEGERI 91 SOREYANG**

Siti Badria Asikin¹, Ima Mustika Tri Lestari²

^{1,2} Program Studi S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gunung sari

Corespondensi : imhamustika05@gmail.com

ABSTRAK

PHBS merupakan singkatan dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yaitu sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai Upaya agar dirinya sehat dan aktif membantu Kesehatan lingkungan sekitarnya. PBHS pada usia dini sangat baik untuk mendidik dan menambahkan kesadaran akan pentingnya kebersihan sebagai Upaya menjaga Kesehatan diri dan lingkungan. PKM ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang PHBS kepada anak sekolah dalam hal ini siswa-siswi UPT SD NEGERI 91 Soreyang sehingga dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Metode pelaksanaan dilakukan dengan penyuluhan menggunakan in-focus, note book dan beberapa alat peraga. Penyuluhan PHBS pada anak sekolah berjalan lancar, semua peserta Siswa-Siswi UPT SD NEGERI 91 Soreyang mengikuti kegiatan PKM ini.

Kata kunci : Penyuluhan, PHBS, Anak Sekolah

ABSTRACT

PHBS is an abbreviation for Clean and Healthy Living Behavior, which is a set of behaviors that are practiced on the basis of awareness as an effort to keep oneself healthy and actively help the health of the surrounding environment. PBHS at an early age is very good for educating and increasing awareness of the importance of cleanliness as an effort to maintain personal and environmental health. This PKM aims to provide knowledge and understanding about PHBS to school children, in this case the students of UPT SD NEGERI 91 Soreyang so that they can practice it in their daily lives. The implementation method is carried out by counseling using in-focus, note books and several teaching aids. The PHBS counseling for school children went smoothly, all the students at UPT SD NEGERI 91 Sore took part in this PKM activity.

Keywords: Counseling, PHBS, School Children

I. PENDAHULUAN

PBHS merupakan salah satu pilar utama dalam Indonesia Sehat dan merupakan salah satu strategi untuk mengurangi beban negara dan masyarakat terhadap pembiayaan kesehatan. Kondisi sehat dapat dicapai dengan mengubah perilaku dari yang tidak sehat menjadi perilaku sehat serta menciptakan lingkungan sehat, oleh karena itu Kesehatan perlu dijaga, dipelihara dan ditingkatkan oleh setiap anggota rumah tangga serta perjuangan oleh semua pihak. (Kemenkes RI Kementerian Kesehatan RI. 2011)

Hidup ber-PHBS berarti mampu menjaga dan meningkatkan serta melindungi Kesehatan dirinya dari gangguan penyakit dan lingkungan yang kurang kondusif untuk hidup sehat. Penerapan PHBS di Masyarakat merupakan tanggung jawab setiap orang yang juga menjadi

tanggung jawab pemerintah beserta jajaran sektor terkait untuk memfasilitasi kegiatan PHBS di Masyarakat agar dapat di jalankan secara efektif.

Pada Usia 6-12 tahun, PHBS dilakukan tidak hanya di lingkungan rumah tapi juga lingkungan sekolah. PHBS dilakukan tidak hanya di lingkungan rumah tapi juga di lingkungan sekolah. PHBS pada usia dini ini baik untuk mendidik dan menanamkan kesadaran akan pentingnya kebersihan sebagai Upaya menjaga Kesehatan diri dan lingkungan. (Adriansyah, Agus Aan, Firdaus, N.J 2017)

Semua perilaku manusia sebenarnya pasti punya pengaruh terhadap Kesehatan, apapun bentuknya, mulai dari makanan, tidur, mandi, berpakaian, oleh raga sampai cara belajar, hanya saja diprioritaskan mana perilaku yang berpotensi menimbulkan pdenyakit. PBHS atau Perilaku Hidup Bersih dan Sehat memang sepertinya mudah dikatakan tapi penerapannya sangat sulit karena membutuhkan kesadaran dan kesungguhan akan pentingnya menjaga Kesehatan. (Budiarti, L.Y., & Herawati. 2013)

Sekolah merupakan lingkungan kedua setelah keluarga, dimana diperlukan adanya suatu dukungan lingkungan yang kuat dalam pembentukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Sekolah selain berfungsi sebagai tempat pembelajaran, juga dapat menjadi ancaman penularan penyakit apabila tidak dikelola dengan baik. Lebih dari itu, usia sekolah bagi anak juga merupakan masa rawan terserang berbagai penyakit. Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) Nasional tahun 2013 menyatakan bahwa, kesehatan dipengaruhi oleh perilaku yang menjunjung tinggi keadaan kebersihan.

Dari data diketahui jumlah keseluruhan siswa di tahun 2023 UPT SD Negeri 91 Soreyang Kelas satu sebanyak 18Siswa, Kelas dua Sebanyak 20, dan Kelas tiga sebanyak 12 Siswa.

Berdasarkan dari data diatas bahwa perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak sekolah masi perlu diingatkan terutama di kalangan sekolah karena kurang pantauan dari orang tua, oleh karena itu pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meberikan ***Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di UPT SD Negeri 91 Soreyang.***

II. METODELOGI PELAKSANAAN

Pengabdian Masyarakat ini di laksanakan di UPT SD Negeri 91 Soreyang. Metode pelaksanaan dengan cara memberikan angket atau kuesioner dengan menggunakan dua metode pre dan Post kemudian memberikan edukasi kepada siswa dengan menggunakan media cetak berupa leaflet untuk memberikan informasi PHBS jumlah siswa yg ikut serta sebanyak 50 siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Diagram 1. Pre Sebelum di lakukan Penyuluhan

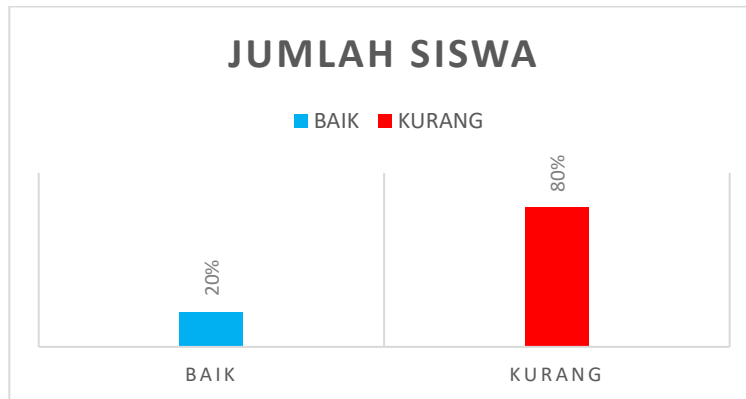


Diagram diatas menunjukkan jumlah pengetahuan Siswa lebih banyak yang masih kurang yaitu sebanyak 80 %. Masih kurangnya pengetahuan Siswa terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (BHBS).

Diagram 2. Post Sesudah di lakukan Penyuluhan

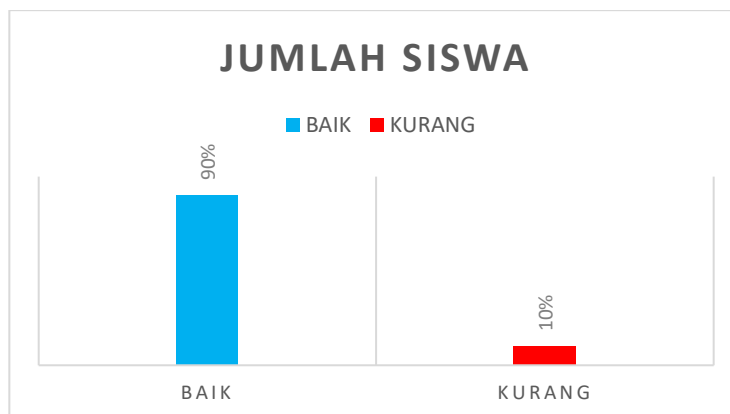


Diagram 2 menunjukkan jumlah pengetahuan Siswa setelah dilakukan Penyuluhan, meningkat menjadi baik sebanyak 90 %. Ini membuktikan bahwa kegiatan Penyuluhan yakni Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di UPT SD Negeri 91 Soreyang. Dapat dipahami oleh Siswa. Sehingga diharapkan dengan adanya peningkatan pengetahuan Siswa, dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan memberikan pembelajaran tambahan ekstrakurikuler di sekolah bagi siswa.

B. PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian memperlihatkan Keefektivitasan penyuluhan dilihat dari hasil pretest-posttest pengetahuan dan pre-post skala sikap mengalami peningkatan yang signifikan dan Keterlaksanaan penyuluhan dilihat dari minat peserta penyuluhan dan observasi kegiatan penyuluhan dengan kategori penerimaan yang sangat baik. Merupakan dari hasil luran penelitian yang telah dilakukan oleh Aimee Azka Dalila et al., (2019) yang juga membuktikan bahwa Penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan perangkat penyuluhan PHBS berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap terkait materi penyuluhan. Peanekaragaman perangkat penyuluhan interaktif disarankan agar dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar peserta penyuluhan.

Penerapan PHBS di sekolah menurut Sya'roni. RS (2007) antara lain:

1. Menanamkan nilai-nilai untuk ber-PHBS kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku (Kurikuler)
2. Menanamkan nilai-nilai untuk ber-PHBS kepada siswa yang dilakukan diluar jam Pelajaran biasa (ekstrakurikuler)
 - a. Kerja bakti dan lomba kebersihan kelas
 - b. Aktivas kader Kesehatan sekolah/ dokter cilik
 - c. Pemeriksaan kualitas air secara sederhana
 - d. Pemeliharaan jamban sekolah
 - e. Pemeriksaan jentik nyamuk di sekolah
 - f. Demo/Gerakan cuci tangan gosok gigi yang baik dan benar
 - g. Pembudayaan olahraga yang teratur dan terukur
 - h. Pemeriksaan rutin kebersihan: Kuku, rambut, telinga, gigi
3. Membimbing hidup bersih dan sehat melalui konseling Kegiatan penyuluhan dan Latihan keterampilan dengan melibatkan peran aktif siswa, guru, orang tua, antara lain melalui penyulihan kelompok, pemutaran kaset radio atau filem, penempatan media poster, penyebaran leaflet dan membuat majalah dinding

Hal ini menguatkan teori serta penelitian yang ada bahwa pengetahuan siswa melaksanakan penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sangat dibutuhkan sehingga siswa lebih paham pelaksanaan hidup bersih dan sehat.

IV. PENUTUP

Kesimpulan



Kegiatan PKM dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak sekolah yang dilaksanakan UPT SD Negeri 91 Soreyang kegiatan berlangsung selama satu hari berjalan dengan lancar. Semua siswa antusias mengikuti kegiatan ini sehingga kegiatan PKM ini telah mampu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa agar dapat mempraktekan perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam kehidupan sehari-harinya.

Saran

Berhubungan dengan perilaku maka untuk kegiatan penyuluhan PHBS ini disarankan untuk dilakukan secara *continue* agar siswa terbiasa hidup bersih dan sehat.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, Agus Aan, Firdaus, N.J (2017). Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam membangun Gaya Hidup Sejak Dini di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Lengkong 1, Desa Lengkong, Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto.
- Budiarti, L.Y., & Herawati. (2013). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Kejadian Diare pada Anak Sekolah Dasar (SD).Dk, 01(01), 40-47
- Dinkes Provinsi Sulawesi Selatan. (2020). Buku Saku Pelaksanaan PHBS bagi Masyarakat SulSel ; Dinkes Provinsi Sulsel
- Kemensos RI. (2020), Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Penguatan Kapabilitas Anak dan Keluarga. In penguatan Kapabilitas Anak dan Keluarga.
- Kemendes RI Kementerian Kesehatan RI. (2011). Pedoman pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Jakarta: Kementerian Kesehatan RI Kurniawan, H. (2017). Upaya peningkatan Derajat Kesehatan pada Anak di Panti Asuhan Melalui Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks, 3(1).9-16
- Ningsih, E, Purwaningsih, D.Y., Udyani, K., Budianto, A., & Zuchrilah, D.R. (2019) Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sejak Dini dan Pemberian Fasilitas Kebersihan di SD Negeri 1 Bangeran. JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK), 3(1), 7-14.
- Siswanto, Hadi (2013) Pendidikan Kesehatan Anak Usia Dini, Pustaka Rihana: Jakarta.
- Sya'roni (2017), Ilmu Kesehatan Masyarakat, Jakarta: Rineka Cipta.
- Umar, Zaidina (2020). Perilaku Cuci Tangan Sebelum Makan dan Kecacingan pada Murid SD di Kabupaten Pesisir Selatan Sumatra Barat. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Kesehatan Masyarakat 2 (2);250
- Unus. 1(2), 87-95. Gubur, M.G.J., Yudiernawati, A., & Dewi, N. (2017). Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terhadap Personal Hygiene Anak Usia Sekolah di SDN Tlogomas 2 Malang. Journal Nursing News, 2(1), 533-542

Dokumentasi Kegiatan

